

**PENGUNAAN DAN FUNGSI SALUANG PANJANG DI NAGARI
UJUANG JALAN KECAMATAN ALAM PAUAH DUO
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**JOVI KURNIAWAN
NIM. 15023131/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan
Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan

Nama : Jovi Kurniawan

NIM/TM : 15023131/2015

Program Studi : Pendidikan Sندرراسك

Jurusan : Sندرراسك

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 Januari 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Marzam, M.Hum.
NIP.19620818 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

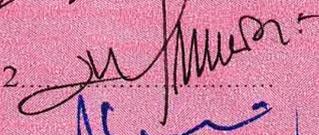
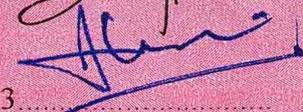
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan
Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan

Nama : Jovi Kurniawan
NIM/TM : 15023131/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2020

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Marzam, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jovi Kurniawan
NIM/TM : 15023131/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Jovi Kurniawan
NIM/TM. 15023131/2015

ABSTRAK

Jovi Kurniawan. 2019. Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang Dulu dan sekarang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera foto dan handy cam. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Saluang Panjang masih dapat kita temui dan ditampilkan pada berbagai kesempatan dan acara. Saluang Panjang dulu hanya digunakan sebagai penghibur tetapi sekarang sudah berkembang menjadi musik pengiring tari pengiring randai. Keberadaan Saluang Panjang di tengah-tengah kehidupan masyarakat Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan tidak hanya sebatas kesenian tradisi yang digunakan dalam berbagai acara, tetapi tentu saja memiliki makna atau fungsi tersendiri bagi masyarakat Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan. Saluang Panjang mengandung berbagai nilai-nilai dan norma-norma yang berguna sebagai tatanan hidup dalam masyarakat. Nilai-nilai norma tersebut terkandung dalam berbagai Dendang dendang dan aturan-aturan dalam kesenian tersebut.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan”**.

Shalawat beriringkan salam semoga dicurahkan buat junjungan umat Islam sedunia yakni Rasulullah SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Marzam, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Drs. Wimbrayardi, M.Sn dan Dr Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Harisnal Hadi, M.Pd Selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti. Kepada kedua Orang Tua dan saudara yang selalu memberikan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada teman-teman Sendratasik 2015 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Relevan	7
B. Landasan Teori	8
1. Musik Tradisi.....	8
2. Saluang Panjang	8
3. Penggunaan dan Fungsi	10
C. Kerangka Konseptual	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Objek Penelitian	15
C. Instrumen Penelitian	15
D. Jenis Data	16
E. Teknik Pengumpulan Data.....	16
F. Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
B. Asal-Usul Saluang Panjang.....	28
C. Unsur Pendukung Saluang Panjang.....	30
1. Pemain.....	30
2. Tempat dan Waktu Penyajian.....	30
3. Penonton.....	31
4. Lagu-lagu	31
D. Penggunaan Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan.....	33
1. Penggunaan Saluang Panjang pada Masa Dahulu	33
2. Penggunaan Saluang Panjang pada Masa Sekarang	35
E. Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan.....	36
1. Fungsi Sebagai Pengiring Musik Tari dan Randai	38
2. Fungsi Ekspresi Emosional	39
3. Fungsi Komunikasi	40
4. Fungsi Hiburan	42
5. Fungsi Kesenambungan Norma-norma Kebudayaan.....	44
6. Fungsi Pengesahan Lembaga Sosial	46

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Nagari Luak Kapau Perjorong	19
2. Ketinggian Nagari Luak Kapau dari Permukaan Laut.....	20
3. Data Penduduk Nagari Luak Kapau menurut Lapangan Pekerjaan Tahun 2015	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	14
2. Alat Musik Saluang Panjang Bagian Atas	27
3. Alat Musik Saluang Panjang Bagian Bawah.....	28
4. Pemain Saluang Panjang	30
5. Lagu Duo – Duo	32
6. Lagu Balam – Balam	32
7. Lagu Tinggi.....	32
8. Lagu Urang Basiang	32
9. Lagu Raimah	32

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan pada dasarnya adalah hasil karya cipta manusia yang di dapat melalui pengalaman belajar yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai macam bentuk kebudayaan dalam kehidupan manusia pada umumnya menggambarkan perilaku etnis dari pendukungnya. Seperti yang dikemukakan oleh Esten, (1993:15) yaitu : Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau dan beraneka ragam suku bangsa, memiliki tata nilai kebudayaan sendiri yang menjadi identitas etnisnya.

Penerapan berbagai macam bentuk kebudayaan tersebut biasanya lebih disesuaikan dengan adat istiadat di mana kebudayaan itu tumbuh dan berkembang. Kebudayaan juga telah menjadi kebanggaan tersendiri bagi berbagai daerah khususnya dan kebanggaan bangsa Indonesia umumnya. Kebudayaan tidak ada artinya tanpa ada usaha untuk melestarikannya. Usaha untuk melestarikan kebudayaan tersebut merupakan suatu tindak lanjut bagi pelaksanaan Wawasan Kebudayaan Nusantara, karena setiap kebudayaan yang hendak diwariskan kepada suatu angkatan tidak bisa diterima secara pasif apabila kebudayaan itu mau segar bertunas serta hidup terus dengan subur”.

Pelestarian bukan hanya suatu upaya untuk mempertahankan kebudayaan dalam arti statis, akan tetapi juga berarti mempelajari secara akademik maupun secara tradisional, dengan maksud memahami unsur-unsur serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kebudayaan disini diartikan sebagai salah satu sumber utama dari sistem nilai yang hanya dihayati dan dianut oleh manusia, kemudian membentuk sikap mental dan pola berfikir yang diselaraskan dengan kebudayaan dari waktu ke waktu, dan ditentukan oleh kelompok masyarakat yang mengayominya. Sikap mental tersebut mempengaruhi dan membentuk pola tingkah laku dalam berbagai aspek kehidupan yang pada dasarnya melahirkan sikap politik, ekonomi, karya budaya, ilmu dan pengetahuan, serta kesenian. Dengan arti kata, kebudayaan merupakan hal terpenting yang dibutuhkan sebagai jaminan perbandingan bagi manusia untuk masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Seperti yang dikemukakan oleh Umar Kayam (1981:38-39) yaitu:

Kesenian tidak terlepas dari masyarakat sebagai salah satu bagian yang penting dari kebudayaan, kesenian adalah sebagai ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri dan kesenian memberi peluang untuk bergerak, memelihara, menularkan, mengembangkan dan menciptakan kebudayaan baru lagi.

Berdasarkan hal di atas, kesenian yang merupakan gagasan dan perasaan seseorang tidak pernah bebas dari masyarakat dan kebudayaan karena kesenian merupakan bagian dari kebudayaan dan masyarakatlah yang menciptakan, memelihara dan mengembangkan kebudayaan tersebut untuk menjadi kebudayaan baru.

Kesenian tidak pernah lepas dari masyarakat yang merupakan salah satu bagian terpenting dalam kebudayaan. Maka berdasarkan hal tersebut perlu diadakan suatu usaha yang nyata diantaranya melakukan penelitian di bidang kesenian, salah satunya adalah seni musik, khususnya musik

tradisional seperti saluang panjang yang digunakan dulunya oleh masyarakat sebagai hiburan diri sendiri ketika sela sela waktu menunggu mengembalakan ternak dan saat ini sudah berkembang menjadi instrumen musik pengiring tari tradisi minangkabau di nagari ujuang jalan kecamatan alam pauah duo kabupaten solok selatan.

Masyarakat nagari ujuang jalan kecamatan alam pauah duo sebagian besar hidup sebagai peternak dan petani, dulu pada saat mengembalakan ternaknya masyarakat nagari ujuang jalan kecamatan alam pauah duo kabupaten seolok selatan membuat instrumen musik yang berasal dari bambu yang berlobangkan 3 lobang yaitu saluang panjang untuk hiburannya untuk mengembalakan ternak.

Berdasarkan hasil observasi awal kepada salah seorang pemain saluang panjang yaitu katik friadi saluang panjang dulunya saluang panjang sendiri merupakan keberagaman kesenian musikal di Minangkabau, Menurut Katik Friadi, kesenian saluang panjang ini di ilhami dari sebuah saluang dengan ukuran panjang.

Berangkat dari kreatifitas masyarakat, Saluang panjang ini kemudian berubah menjadi instrumen musik. Namun meskipun dengan mode yang sama dengan saluang biasanya. Ternyata memainkan saluang panjang ini memiliki karakteristik tersendiri. Saluang Panjang mempunyai tiga buah lobang nada, dari tiga lobang nada itu akan menghasilkan empat tingkatan nada serta memiliki empat jenis warna bunyi sesuai dengan tingkatan oktafnya.

Bentuk alat musik tradisi ini juga beragam, ada yang memiliki ruas dan ada pula yang tidak memiliki ruas, tetapi memiliki reed sebagai penghasil bunyi dengan menggunakan daun tebu atau daun kelapa.

Di Minangkabau sendiri dahulunya, Saluang Panjang dulu kerap dimainkan sebagai pelengkap hiburan bagi masyarakat seperti mengembalakan ternak dan sekarang sudah berfungsi sebagai pengiring tari-tari yang berada di nagari ujuang jalan kecamatan pauah duo kabupaten solok selatan. Penyajian saluang panjang ini juga dilakukan dengan membawakan pantun-pantun. Bukan berbentuk cerita atau Kaba seperti kebanyakan kesenian di Minangkabau. Ada pun komposisi musik yang biasa dimainkan di antaranya Balam-balam, Endek Ambacang, Abai Siaik, Duo-duo, Mudiak Pulau, Raimah-oi, dan Lambok Malam.

Melihat perkembangan Saluang Panjang saat ini, kesenian ini memiliki peranan dan fungsi di masyarakat ujuang jalan kecamatan sungai pagu kabupaten solok selatan, karena Saluang panjang memiliki bunyi yang khas dengan dendang dendang yang sangat unik dan pastinya asli berasal dari nagari ujuang jalan kecamatan alam pauah duo kabupaten solok selatan dan anak anak muda patut lebih mengembangkannya.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas perlu kiranya untuk ditelusuri lebih mendalam, dan pembahasan, penulis mengangkat Judul skripsi tentang “Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam pauah Duo Kabupaten Solok Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak masalah mengenai Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan dan Fungsi Saluang panjang
2. Keberadaan Saluang Panjang
3. Bentuk penyajian Saluang Panjang
4. Perhatian masyarakat terhadap Saluang Panjang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi masalah tentang Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang Dulu dan sekarang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalahnya adalah “Bagaimana Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang Dulu dan Sekarang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang Dulu dan sekarang

di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan.

F. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Pendidikan Sendratasik.
2. Bagi masyarakat di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan agar melestarikan nilai-nilai tradisi yang terdapat dalam kehidupan Masyarakat Nagari Ujuang Jalan
3. Bagi Generasi muda untuk dokumentasi dan bahan informasi, agar para generasi muda pada umumnya di Provinsi Sumatera Barat, khususnya Nagari Ujuang Jalan dapat bermanfaat bagi kepentingan kelangsungan kesenian itu sendiri di tengah masyarakat pendukung.
4. Sebagai bahan referensi di perpustakaan FBS dan perpustakaan Pusat.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian Relevan

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti perlu melakukan tinjauan pustaka, yang tujuannya adalah untuk memperoleh hal-hal yang memberi referensi tertulis terhadap data-data penelitian khususnya yang bersumber dari penelitian terdahulu yang bersesuaian dengan objek yang diteliti. Untuk itu, ada beberapa sumber yang penulis temukan yang berasal dari penelitian yang relevan diantaranya;

1. Andam Sarah Khurairah (2012). jurusan pendidikan sendratasik FBS UNP, yang berjudul “Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten pasaman Barat”. Penelitian ini menjelaskan tentang penngunaan dan fungsi kesenian kasidah rebana di jorong pintu padang kecamatan ranah batahan kabupaten pasaman barat.
2. Fajar Risqi (2019). Jurusan pendidika sendratasik FBS UNP, yang berjudul ”Penggunaan dan fungsi kesenian kompang dalam acara mengarak pengantin di pasir pengaraian di kabupaten lokan hulu riau”. Penelitian ini menjelaskan penggunaan dan fungsi kesenian kompang dalam acara mengarak penganten di pasir pengaraian di kabupateen lokan hulu riau

Berdasarkan penulisan relefan diatas dengan penelitian yang penulis lakukan tidak terdapat objek penelitian yang sama dengan Penggunaan dan

fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan.

B. Landasan Teori

Bedasarkan teori yang di gunakan pada penelitian ini, maka penjelasan teori yang berkaitan dengan Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan akan difokuskan pada;

1. Musik Tradisi

Tumbijo (1977 : 13) yang mengatakan musik tradisi adalah seni budaya yang sejak lama turun menurun telah hidup dan berkembang pada daerah tertentu. Sedyawati (1992 : 23) musik tradisi adalah musik yang digunakan sebagai perwujudan dan nilai budaya yang sesuai dengan tradisi

Tradisi berasal dari bahasa latin yaitu tradition, “diteruskan” atau kebiasaan, Menurut Van Reusen (1992:115) tradisi adalah warisan atau norma adat istiadat, kaidah-kaidah harta-harta. Tetapi tradisi bukan suatu yang tidak bisa dirubah. Tradisi justru perpaduan dengan beragam perbuatan manusia dan diangkat dalam keseluruhanya.

Jadi dapat di simpulkan bahwa musik tradisi adalah musik yang lahir dan berkembang di tengah-tengah masyarakat secara turun temurun yang mempunyai latar belakang budaya dan menjadi tradisi di wilayah tersebut.

2. Saluang Panjang

Saluang Panjang sendiri merupakan salah satu keberagaman kesenian musikal di Minangkabau. Menurut pelakunya, Safriadi atau Mak katik Friadi, kesenian saluang panjang ini diilhami dari sebuah saluang

(pada dahulunya digunakan untuk meniup api ditungku) dengan ukuran yang panjang.

Berangkat dari kreatifitas masyarakat, Saluang Panjang ini kemudian berubah menjadi instrumen musik. Namun meskipun dengan mode yang sama dengan saluang biasanya. Ternyata memainkan saluang panjang ini memiliki karakteristik tersendiri.

“Berbeda dari segi bentuk, ukuran, jumlah lubang nada, tangga nada, dan cara memainkannya” kata Safriadi.

Saluang Panjang mempunyai tiga buah lobang nada, dari tiga lobang nada itu akan menghasilkan empat tingkatan nada serta memiliki empat jenis warna bunyi sesuai dengan tingkatan oktafnya.

Bentuk alat musik tradisi ini juga beragam, ada yang memiliki ruas dan ada pula yang tidak memiliki ruas, tetapi memiliki reed sebagai penghasil bunyi dengan menggunakan daun tebu atau daun kelapa. Jadi, sumber penghasil bunyinya lebih mirip dengan Suling Sunda.

Kesenian memainkan Saluang Panjang ini pada awalnya di mainkan masyarakat Minangkabau khususnya didaerah Ujuang Jalan dulunya saat mengembalakan ternak. Kemudian berkembang menjadi tradisi anak muda dan menjadi bagian aktifitas dari pertanian.

Di Minangkabau sendiri saat ini, Saluang Panjang kerap dimainkan sebagai pelengkap hiburan bagi masyarakat. Biasanya di mainkan untuk memeriahkan pesta perkawinan, kegiatan Kanagarian, syukuran panen, atau menyambut tamu. Penyajian Saluang Panjang ini juga di lakukan

dengan membawakan pantun-pantun. Bukan berbentuk cerita atau Kaba seperti kebanyakan kesenian di Minangkabau. Ada pun komposisi musik yang biasa dimainkan di antaranya Balam-balam, Endek Ambacang, Abai Siaik, Duo-duo, Mudiak Pulau, Raimah-oi, dan Lambok Malam.

3. Penggunaan dan Fungsi

Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan daerah juga berkembang di Daerah Ujung Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan sebagai kesenian tradisional yang hidup dalam masyarakatnya. Hal ini adalah suatu upaya pelestarian dari masa kemasa yang diwariskan secara lisan. Sejalan pendapat Supanggah (1995: 3) yang mengatakan bahwa :

Kesenian tradisional itu sendiri setelah diteliti dengan mengumpulkan data dan mentranskrip serta menganalisa, dengan tekanan pendekatan didasari oleh peran kesenian sebagai tingkah laku manusia. Dari hasil penelitian tersebut mendefinisikan suatu kesenian tradisional yaitu diajarkan dan diwariskan secara lisan dan bukan secara tulisan yang mengalami perubahan.

Sejalan dengan diatas mengenai kesenian tradisional Sedyawati (1981: 48) mengemukakan tentang kesenian yang menjadi milik masyarakat setempat yaitu:

Suatu jenis kesenian, baik tumbuh dari rakyat itu sendiri atau berdasarkan pengaruh dari kebudayaan lain. Sehingga masyarakat itu telah mewarisi secara turun temurun dari nenek moyang mereka, dapat disebut sebagai kesenian tradisional. Secara gampang prediket tradisional diartikan segala yang sesuai dengan tradisi, sesuai dengan kerangka pola-pola bentuk maupun penerapan yang selalu berulang-ulang. Secara gampang, predikat tradisional bisa di artikan: segala yang sesuai dengan tradisi, sesuai dengan kerangka pola-pola bentuk maupun penerapan yang selalu berulang.

Fungsi musik yang di kemukakan oleh P. Merriam (1964:219-226)

adalah sebagai berikut:

1. The function of emotional expression. Here the musik serves as a medium of poeple to ekspres feeling or emotions thourgh music. In music one can pour what he thinks that sprang a beautiful art
2. The function of aesthetic enjoyment. Meaning that musik is an art and a new work if the art work is said to have beauty or aesthetic therein. Thought music we can feel good values through the melody of beauty or dynamics.
3. The function of entertainmen. Function entertainmen mean that the music certainly contains element's that are entertaining, it can be seen from the melody or lyric.
4. The function of communication. Meaning that the music in force in aregion containing culture distinct cues which are only known by the people supporting the culture.
5. The function of symbolic repesentation. There is little doubt that music functions in all societies as a symbolic representation of other things, ideas, and behaviprs, i can see from the aspects of music, such as the tempo of a musical. If the slow tempo of a music teks tells the most desperassing things, so the music symbolize sadness.
6. The function of physical response. Is it with some hesitation that this function of music is put forward, for it is questionable whether physical response can or should be listed in what is essentially a group of social function.
7. The function of enforsing conformity to social norms. Song of social control play an important part in substantial number of cultures, both through direct warning to erring members of society and through indirect establishment of what is considered to be proper behavior. This is also found in song used, for example, at the time of initiation ceremonies, when the younger members of the community are specifically instructed in proper an improper behavior. Song of prptest call attention as well to propriety and impropriety. The enformity to social norms is one of the major functions of music.
8. The function of validation of social institutions and religious situations, there is little information to indicate the extent to which it tend to validate these institutions and rituals.
9. The function of contribution to the continuity and stability of culture, if music allows emotional expression, gives aesthetic pleasure, entertains, communicates, elicits

physical response, enforces conformity to social norms, and validates social institutions and religious rituals, it is clear that it contributes to the continuity and stability of culture, in this sense, perhaps, it contributes no more or no less than any other aspect of culture, and we are probably here using function in the limited sense of playing a part.

10. The function of contribution to the integration of society, in a sense we have anticipated this function of the music in the preceding paragraph, for it is clear that in providing a solidarity point around which members of society congregate, music does indeed function to integrate society.

Ahli bahasa:

1. Fungsi ekspresi emosional, disini musik berfungsi sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan emosinya, dengan kata lain si pemain dapat mengungkapkan perasaan atau emosinya melalui musik. Dimusik seseorang bisa menuangkan apa yang dipikirkannya sehingga terlahirlah suatu seni yang indah.
2. Fungsi kenikmatan estetika, artinya fungsi musik merupakan suatu karya seni dan suatu karya yang baru dikatakan karya seni apabila memiliki keindahan atau estetika didalamnya. Melalui musik kita dapat merasakan nilai-nilai keindahan dibalik melody ataupun dinamikanya.
3. Fungsi hiburan, fungsi hiburan berarti bahwa musik pasti mengundang unsur yang bersifat menghibur, ini dapat dilihat dari melodi ataupun liriknya.
4. Fungsi komunikasi, berarti bahwa musik yang berlaku disuatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya dikatehui oleh masyarakat pendukung kebudayaan tersebut.
5. Fungsi pelambangan, dapat diartikan dalam melambangkan suatu hal. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek musik tersebut, misalnya tempo sebuah musik. Jika tempo musik lambat maka kebanyakan teksnya menceritakan hal-hal yang menyedihkan, sehingga musik itu melambangkan kesedihan.
6. Fungsi reaksi jasmani, apabila sebuah musik dimainkan, musik itu dapat dirangsang sel-sel manusia sehingga menyebabkan tubuh kita bergerak mengikuti irama musik tersebut. Jika musik cepat maka gerakan tubuh kita akan cepat, demikian sebaliknya. Terkadang tanpa disadari

musik akan membuat seseorang bergerak-gerak tanpa tau tujuan dari gerakan tubuhnya.

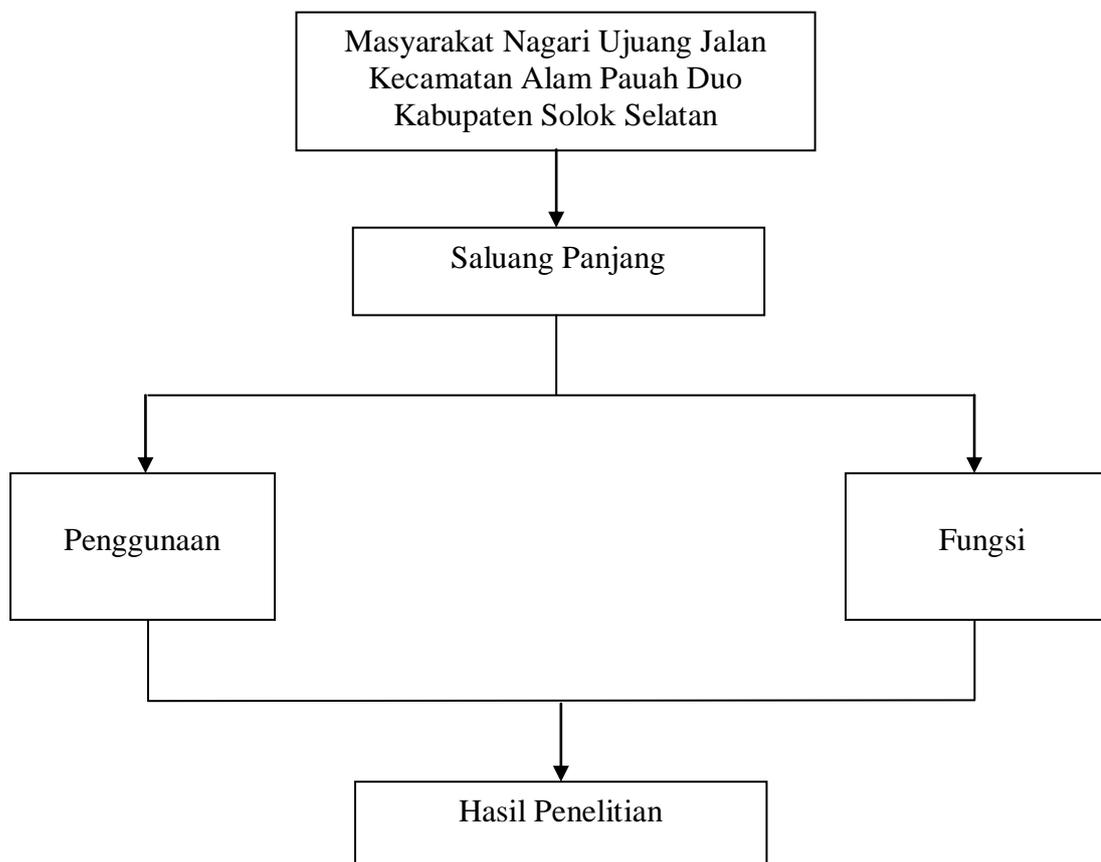
7. Fungsi yang berkaitan dengan norma-norma sosial, dalam hal ini musik suatu sarana untuk menjalankan suatu norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat. Menjalankan kesesuaian norma-norma sosial merupakan salah satu fungsi utama musik
8. Fungsi pengesahan lembaga sosial dan upacara keagamaan, berarti bahwa sebuah musik memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu upacara, bukan hanya sebagai pengiring, tapi adalah suatu perkembangan dari suatu lembaga sosial dan keagamaan yang tidak bisa ditinggalkan.
9. Fungsi keseimbangan norma-norma kebudayaan, Hampir sama dengan fungsi yang berkaitan dengan norma sosial, Dalam hal ini musik berisi tentang ajaran-ajaran untuk meneruskan sebuah sistem dalam kebudayaan terhadap generasi selanjutnya.
10. Fungsi pengintegrasian masyarakat, yaitu suatu musik apabila dimainkan secara bersamaan maka tanpa disadari musik tersebut menimbulkan rasa kebersamaan diantara pemain atau penikmat musik itu.

Bedasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang di maksud dengan keberadaan Saluang panjang dalam penelitian ini adalah kesatupaduan unsur-unsur atau komponen-komponen yang saling mendukung pada Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam pauah Duo Kabupaten Solok Selatan meliputi penyajian yaitu: 1) seniman, 2) alat musik, 3) lagu/dendang, 4) tempat penyelenggaraan, 5) kostum, 6) masyarakat.

C. Kerangka Konseptual

Kesenian merupakan unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat dan merupakan warisan yang turun temurun dari nenek moyang. Yang didalamnya terkandung nilai-nilai, norma, ajaran, dan estetika yang sangat berharga dalam kehidupan masyarakat di Nagari Ujuang Jalan

Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan. Unsur- unsur tersebut akan di uraikan kedalam kerangka konseptual sebagai mana berikut ini



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Daerah Sumatera Barat khususnya Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan sebagian besar masyarakatnya adalah suku Minangkabau yang terkenal dengan berbagai seni dan budaya tradisional yang telah dilaksanakan secara turun–temurun dari generasi kegenerasi. Seni tersebut tetap hidup dan membudaya pada kehidupan masyarakatnya. Masing kesenian tersebut memiliki nilai–nilai budaya dan merupakan kebanggaan masyarakat pendukungnya yang mengatur tata hubungan masyarakatnya. Berbagai macam kesenian yang terdapat pada masyarakat Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan tersebut salah satunya adalah Saluang Panjang.

1. Saluang Panjang tersebut masih dapat kita temui dan ditampilkan pada berbagai kesempatan dan acara. Di Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan bukanlah suatu hal yang aneh apabila kita mendengar saluang panjang di bunyikan sebagai hiburan seperti pada acara syukuran panen, pengiring randai, pengiring tari, penghibur ibu ibu basiang
2. Saluang Panjang dulu hanya digunakan sebagai penghibur seperti acara syukuran panen, penunggu pengembala ternak, penghibur pasangan suami istri bercerai, hiburan untuk orang tua yang jauh dari anaknya, sekarang sudah berkembang menjadi musik pengiring tari pengiring randai dan pernah ditampilkan di acara acara even even besar.

3. Keberadaan Saluang Panjang di tengah-tengah kehidupan masyarakat Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan tidak hanya sebatas kesenian tradisi yang digunakan dalam berbagai acara, tetapi tentu saja memiliki makna atau fungsi tersendiri bagi masyarakat Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan, ada lima fungsi Saluang Panjang dalam kehidupan masyarakat Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan. Ketujuh fungsi kesenian tersebut adalah: (1) fungsi pengungkapan emosional; (2) fungsi komunikasi; (3) fungsi Hiburan; (4) maupun fungsi pengesahan lembaga sosial; (5) fungsi kesinambungan kebudayaan dan.
4. Saluang Panjang mengandung berbagai nilai-nilai dan norma-norma yang berguna sebagai tatanan hidup dalam masyarakat. Nilai-nilai norma tersebut terkandung dalam berbagai Dendang dendang dan aturan-aturan dalam kesenian tersebut. Setiap dendang dan bunyi saluang tidak dilakukan dengan asal-asalan tetapi melalui suatu aturan tertentu sesuai dengan tata krama budaya di nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan, cara menup saluang dan dendang dendang yang dibawakannya.

B. Saran

1. Pemerintah dan tokoh masyarakat harus dapat bersenerji untuk melestarikan Saluang Panjang sebagai Alat musik tradisional daerah di Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupaten Solok Selatan.

2. Dinas pariwisata bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Dan Olahraga agar dapat memfasilitasi menyiapkan alih generasi untuk Saluang Panjang, terutama dilakukan pembinaan pada setiap Kecamatan, Kelurahan, RW, tidak kalah pentingnya pembinaan disekolah dari tingkat SLTP dan Tingkat SLTA.
3. Pemerintah daerah dapat memfasilitasi seni tradisinal khususnya terhadap Alat musik Saluang Panjang di setiap event pada acara wisata budaya .
4. Pemerintah daerah agar dapat memberikan uang insetif sebagai pembinaan pada yang mengembangkan dan mempepulerkan saluang panjang pada generasi muda di Nagari Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauah Duo Kabupeten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Esten, Mursal. 1993. *Struktur Sastra Lisan*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta : Sinar Harapan
- Merriam Alan P, 1964. *The Anthropology of Music*, Evaston III : North Western University Press
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press.
- _____. 1992. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Supanggih, Rahayu. 1995. *Etnomuskologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Tumbijo, H.B.Dt. 1977. *Minangkabau dalam seputar seni tradisional (Diktat)* SMSR N. Padang,
- Van Reusen. 1992. *Perkembangan Tradisi dan Kebudayaan Masyarakat*. Bandung: Tarsito.

BIODATA NARASUBER



Nama : Sapiadi

Tahun Tanggal lahir : 2 Febuari 1972

Pekerjaan : Tani, dan membuat alat musik seperti saluang panjang,
bansi, sarunai, dan juga gendang sarunai



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 2014/UN35.5/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

16 Desember 2019

Yth. Wali Nagari Luak Kapau Kec. Alam Pauh Duo
Kab. Solok Selatan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 866/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 11 Desember 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Jovi Kurniawan
NIM/TM : 15023131/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Penggunaan dan Fungsi Saluang Panjang di Daerah Ujuang Jalan Kecamatan Alam Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan*"

Tempat : Nagari Daerah Ujuang Jalan Kec. Alam Pauh Duo
Waktu : Desember 2019 s.d. Januari 2020

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Tembusan:

1. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
- ③ Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
KECAMATAN PAUH DUO
NAGARI LUAK KAPAU ALAM PAUH DUO**

JL. Raya Pinang Sinawa-Sungai Duo KM. 01 Ujung Jalan Kode Pos 27374 Telp. (0755)

Ujung Jalan, 31 Januari 2020

Nomor : 100/05 /Pem/PN-LKAPD/II-2020

Kepada

Lampiran : -

Yth. Bapak Rektor Universitas

Perihal : **Telah Melakukan Penelitian**

Padang

Di -

Padang

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat dari Kementrian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Negeri Padang Fakultas Bahasa dan Seni Nomor : 2014/UN35.5/LT/2019 tanggal 16 Desember 2019 perihal mohon izin penelitian kepada :

Nama : **JOVI KURNIAWAN**

Nomor Nim : 15023131/2015

Tempat Tanggal Lahir : Muara Labuh, 03 November 1996

Jurusan : Sendratasik

Program Studi : Pendidikan Sendatasik

Alamat : Jorong Bolai Sungai Durian Nagari BOMAS Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Bahwa Nama yang tersebut diatas memang telah melakukan Penelitian di Nagari Luak Kapau Alam Pauh Duo dalam rangka Penulisan Akhir /Skripsi dengan Judul : “ **penggunaan dan fungsi Saluang Panjang Daerah Ujung Jalan Kecamatan Alam Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan**”

Demikianlah kami sampaikan kepada bapak, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Solok Selatan Cq. Bapak Parawisata Kabupaten Solok Selatan di Padang Aro
2. Bapak Camat Pauh Duo di Pekan Salasa
3. Sdr. Ketua Bamus Luak Kapau di Ujung Jalan
4. Peringgal